

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATA KELUARGA PADA Tn.A DENGAN STROKE DI RW 03 KEL.SUKAMULYA WILAYAH KERJA PUSKESMAS CINAMBO

Tanti Rosdiana

Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

Penyakit tidak menular (PTM), juga dikenal sebagai penyakit kronis tidak ditularkan dari orang ke orang, mereka memiliki durasi yang panjang dan pada umumnya berkembang secara lambat (Riskesdas, 2018). Prevalensi penyakit stroke pada tahun 2018 meningkat menjadi 10,9% dari 7% pada tahun 2013. Prevalensi stroke di Jawa Barat sebanyak 5 juta dari 46 juta penduduk di Jawa Barat (Riskesdas, 2013). Konsekuensi paling umum dari stroke adalah hemiplegi atau hemiparesis, bahkan 80 persen penyakit stroke menderita hemiparesis atau hemiplegi yang berarti satu sisi tubuh lemah atau bahkan lumpuh (Aprilia, 2017). Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan dua cara yaitu dengan cara farmakologi dengan menggunakan obat dan non farmakologi salah satunya yaitu latihan *Range Of Motion* (ROM).

Tujuan penelitian ini menganalisis asuhan keperawatan keluarga secara komprehensif pada keluarga dengan stroke.

Hasil analisa dengan masalah utama gangguan mobilitas fisik pada Tn.A setelah diberikan intervensi menunjukkan belum adanya peningkatan kekuatan otot karena efektifitas latihan ROM 2x/hari dengan durasi 15-35 menit dan akan ada peningkatan dalam kurun waktu 4 minggu (Syahrim et al, 2019).

Penatalaksanaan Non farmakologi latihan ROM aktif yaitu latihan gerakan sendi tubuh dilakukan oleh pasien secara mandiri dengan gerakan-gerakan sendi dalam kisaran maksimum dimana setiap sendi pada tubuh dapat melakukannya dalam kondisi normal

Kata Kunci : stroke, *Range Of Motion* (ROM).

Sumber : 10 Jurnal (2012-2022)

3 Website (2012-2018)

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE ON MR.A WITH STROKE IN RW 03 KEL.SUKAMULYA CINAMBO PUSKES WORK AREA

Tanti Rosdiana

*Ners Professional Students, Faculty of Nursing Bhakti Kencana University
Bandung*

Non-communicable diseases (PTMs), also known as chronic diseases not transmitted from person to person, have a prolonged period and generally develop slowly (Riskesdas, 2018). The prevalence of stroke disease in 2018 increased to 10.9% from 7% in 2013. The prevalence of stroke in West Java is 5 million out of 46 million people in West Java (Riskesdas, 2013). The most common consequence of stroke is hemiplegia or hemiparesis, even 80 percent of stroke diseases suffer from hemiparesis or hemiplegia which means one side of the body is weak or even paralyzed (April, 2017). This can be overcome in two ways, namely pharmacologically using drugs and non-pharmacology, one of which is the Range Of Motion (ROM) exercise.

The purpose of this study was to comprehensively analyze family nursing care in families with stroke.

The results of analysis with the main problem of physical mobility impairment to Mr. A after intervention showed that there was no increase in muscle strength due to the effectiveness of ROM exercise 2x/day with 15-35 minutes and there will be an increase in 4 weeks (Shahrim et al, 2019).

Non-pharmacological implementation of active ROM exercises is that the exercise of body joint movements is performed independently by patients with joint movements within the maximum range in which each joint in the body can do so under normal conditions

Keywords: *Stroke, Range Of Motion (ROM)*

Source: *10 Journals (2012-2022)*

3 Websites (2012-2018)